

**PELAKSANAAN *PAIKEM* DALAM PEMBELAJARAN IPS (MATERI
SEJARAH) DI SMP N 4 LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**YENNI SOPIA
84586 / 2007**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 21 Januari 2013

PELAKSANAAN *PAIKEM* DALAM PEMBELAJARAN IPS (MATERI
SEJARAH) DI SMP N 4 LUBUK SIKAPING,
KABUPATEN PASAMAN

Nama : Yenni Sopia
Bp/NIM : 2007/84586
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1.
Sekretaris	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	2.
Anggota	: 1. Dr. Buchari Nurdin, M.Si	3.
	2. Drs. Bustamam, M.Pd	4.
	3. Ike Sylvia, S.Ip, M.Si	5.

ABSTRAK

YENNI SOPIA. 07/84586: Pelaksanaan *PAIKEM* dalam Pembelajaran IPS (Materi Sejarah) di SMP N 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2013.

Penelitian ini berawal dari masalah dalam ketidakaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah) di kelas SMP N 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya komponen pembelajaran *PAIKEM* tersebut dilakukan, namun masih ada komponen lain yang tidak terlaksana, yaitu guru tidak ada menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan peserta didik dan dalam menyimpulkan materi pelajaran adalah guru dan bukannya peserta didik, untuk itu lah peneliti ingin melihat bagaimana sebenarnya pelaksanaan *PAIKEM* yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa jauh pembelajaran *PAIKEM* yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah).

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluative yang menekankan pada metode kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kegiatan guru dalam mengupayakan peserta didik Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dalam proses pembelajaran, Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah guru IPS (Sejarah) SMP N 4 Lubuk Sikaping yang berjumlah 2 orang.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *PAIKEM* dalam pembelajaran IPS (materi Sejarah) di SMP N 4 Lubuk sikaping belum sepenuhnya terlaksana, terutama (1) mengemukakan pendapat dan merefleksi materi pelajaran (2) Penggunaan media yang relevan dengan materi (3) Menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri (4) Memahami pelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, (5) Menyesuaikan pola interaksi dengan tempat duduk siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan *PAIKEM* (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) oleh guru mata pelajaran IPS (materi sejarah) di SMP N 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman belum dilaksanakan dengan sempurna, karena guru belum bisa membagi waktu dalam proses pembelajaran secara baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pelaksanaan Pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran IPS (materi sejarah) di SMP N 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman”***.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku pembimbing satu, dan Bapak Drs. Wahidul Basri M. Pd selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan andil yang sangat besar baik dari segi materi dan non materi karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Study Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si, Drs Bustamam, M.Pd dan Ibu Ike syilvia, S. Ip selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf pengajar jurusan Sejarah yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan motivasi dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada segenap staf administrasi Universitas Negeri Padang mulai dari tingkat jurusan sampai pada tingkat universitas yang telah menyediakan waktu dan mempermudah urusan penulis dalam mengambil data di lapangan
7. Kepada Bapak Pelmi Erisal, S. Pd selaku kepala sekolah SMP N 4 Lubuk Sikaping yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian
8. Kepada Ibu Firni S. Pd, dan Ibu Wilda Aini, S. Pd selaku Guru IPS kelas VIII SMP N 4 Lubuk Sikaping, yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
9. Kepada siswa-siswa Kelas VIII SMP N 4 Lubuk Sikaping Tahun Ajaran 2012/2013
10. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan pada kesempatan ini selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penulis mendoakan agar amal perbuatan tersebut diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan bermanfaat bagi diri pribadi, bangsa, negara. Amin

Selanjutnya penulis sangat menyadari juga hasil karya ini jauh dari kesempurnaan, karena yang sempurna ini hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis juga berharap bagi semua pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan penulisan ini untuk memberikan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dan saran-saran yang bermanfaat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
D. Pembelajaran <i>PAIKEM</i>	9
E. Prinsip pembelajaran <i>PAIKEM</i>	21
F. <i>PAIKEM</i> dalam pembelajaran IPS (Materi sejarah).....	26
G. Penelitian Relevan	28
H. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
I. Jenis penelitian	30
J. Lokasi penelitian	30
K. Informan penelitian.....	30
L. Sumber data penelitian.....	31
M. Teknik Pengumpulan data.....	31
N. Validitas data.....	33
O. Teknik analisis data.....	33
1. Pengumpulan data.....	33
2. Reduksi data	34
3. Display data	34
4. Penarikan kesimpulan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
P. Gambaran Umum Lokasi penelitian	

5. Lokasi SMP N 4 Lubuk Sikaping.....	36
6. Visi dan misi sekolah.....	36
7. Tujuan sekolah.....	37
8. Guru dan pegawai Tata Usaha.....	38
9. Sarana dan prasarana.....	38
Q. Pelaksanaan <i>PAIKEM</i>	
1. Pelaksanaan pembelajaran <i>PAIKEM</i> ditinjau dari komponen Aktif.....	41
2. Pelaksanaan pembelajaran <i>PAIKEM</i> ditinjau dari komponen Inovatif.....	48
3. Pelaksanaan pembelajaran <i>PAIKEM</i> ditinjau dari komponen Kreatif.....	53
4. Pelaksanaan pembelajaran <i>PAIKEM</i> ditinjau dari komponen Efektif.....	58
5. Pelaksanaan pembelajaran <i>PAIKEM</i> ditinjau dari komponen Menyenangkan.....	65
R. Pembahasan.....	70
S. Implikasi.....	72
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	75
2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kerangka konseptual.....	29
Tabel 2 : Model analisis data kualitatif	19
Tabel 3 : Sarana dan prasarana	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1	: RPP <i>PAIKEM</i> Kelas VIII	79
Lampiran 2	: Instrumen Penelitian <i>PAIKEM</i>	89
Lampiran 3	: Instrumen Aktivitas Guru.....	92
Lampiran 4	: Daftar Nama Informan penelitian.....	91
Lampiran 5	: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	92
Lampiran 6	: Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Lubuk Sikaping.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Model Analisis data kualitatif.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada persoalan kebangsaan yang sangat multidimensional. Hampir semua kehidupan berbangsa dan bernegara, serta bermasyarakat mengalami krisis yang berkepanjangan. Masalah-masalah pokok yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini seperti kemiskinan, pengangguran, KKN, dan kekerasan belum terselesaikan, hal tersebut disebabkan oleh kualitas Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia yang masih rendah, baik secara akademis maupun non akademis. Belum seluruhnya masyarakat Indonesia dapat berpartisipasi menyumbangkan potensinya baik secara fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pembangunan. Secara umum kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Kemajuan maupun kejayaan suatu bangsa ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu dan bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan Nasional tersebut pemerintah mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan

kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan yang jelas, kongkret, dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik, karena pada hakekatnya keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan dan jenis pendidikan juga ditentukan oleh faktor guru.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, banyak cara yang dilakukan guru, salah satunya adalah meningkatkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dituntut peran guru yang professional yang akan memberikan ilmu yang dibutuhkan peserta didik. Tuntutan guru yang profesional tersebut sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Implementasi KTSP menuntut kemandirian guru untuk membagikan ilmu dan membangun lingkungan yang kondusif, baik secara fisik maupun nonfisik. Lingkungan sekolah aman, nyaman, dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*student-centered activities*) merupakan iklim yang dapat membangkitkan belajar. Lingkungan yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan (Mulyasa, 2008:76).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tugas guru bukan hanya sebagai pengajar yang hanya memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Tetapi lebih jauh dari itu, yaitu sebagai seorang pendidik profesional yang mampu mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mampu membuat lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, mengupayakan agar proses pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan yaitu meningkatkan kualitas peserta didik, dalam hal ini seorang guru harus mampu memberikan ilmu yang ada dengan strategi ataupun model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Salah satu usaha meningkatkan peran peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan proses pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan mereka dalam belajar, diantaranya melalui pembelajaran *PAIKEM* (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *PAIKEM* merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan pelaksanaan *PAIKEM*, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, pasal 40, dimana salah satu ayatnya berbunyi:

“Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif,

dinamis, dan dialogis, dan PP No.19 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat (1). Dalam PP no. 19 ayat (1) dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

Tuntutan perundangan tersebut dengan jelas bahwa esensi pendidikan atau pembelajaran harus memperhatikan kebermaknaan bagi peserta didik yang dilakukan secara dialogis atau interaktif, yang pada intinya pembelajaran berpusat pada siswa sebagai pembelajar dan pendidik sebagai fasilitator yang memfasilitasi agar terjadi belajar pada peserta didik.

Pembelajaran merupakan implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah dirancang dan menuntut aktifitas dan kreativitas guru dan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Brooks (Dalam Rusman, 2011: 323) bahwa “Pembaharuan dalam pendidikan harus dimulai dari ‘Bagaimana anak belajar’ dan ‘Bagaimana guru mengajar’ bukan dari ketentuan-ketentuan hasil.

Guru dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika siswa belum dapat membentuk kompetensi dasar dan standar kompetensi berdasarkan interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana yang partisipatif, aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan supaya kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah dirancang dapat tercapai.

Guru menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks. Artinya, dalam pembelajaran tersebut harus menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran tersebut harus menunjukkan kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan dan guru pun harus mengerti bahwa siswa-siswa pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda-beda. Cara memahami materi yang diajarkan berbeda-beda, ada yang bisa menguasai materi lebih cepat dengan keterampilan motorik (kinestetik), ada yang menguasai materi lebih cepat dengan mendengar, dan ada juga yang menguasai materi lebih cepat dengan melihat atau membaca.

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan suasana belajar yang kondusif baik eksternal maupun internal. Dalam pembelajaran *PAIKEM* ini guru dituntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan karya, gagasan, pendapat, ide, atau hasil penemuannya dan usahanya sendiri, bukan dari guru.

Berkaitan dengan hal di atas, jika dilihat di sekolah tertentu, khususnya SMP N 4 Lubuk Sikaping, menurut pengamatan penulis pada tanggal 27 April 2012 bahwasanya pembelajaran *PAIKEM* ini sudah dilakukan. Seperti pelaksanaan pembelajaran dengan mengutamakan keaktifan peserta didik, seperti berdiskusi. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru IPS (sejarah) Firdi, S.Pd, bahwasanya dalam pembelajaran sejarah diberikan metode yang lebih

mengutamakan keaktifan siswa. Seperti metode diskusi (bervariasi) ataupun Tanya jawab. Dalam pembelajaran pun sering kali pengaturan tata letak agar peserta didik tidak merasa bosan seperti tata letak berbentuk U, lingkaran, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 28 September 2012, terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran *PAIKEM*, diantaranya, dalam proses pembelajaran guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. Yang menyimpulkan materi adalah guru sehingga murid tidak terbiasa menyimpulkan suatu hasil dari pembelajaran yang mereka lakukan, selain itu sebagai mata pelajaran sejarah yang bisa dijadikan pedoman dalam bersikap bagi peserta didik, guru jarang sekali menghubungkan materi pelajaran sejarah dengan kehidupan peserta didik serta memberikan nilai-nilai yang sangat bermanfaat bagi peserta didik, sehingga mata pelajaran sejarah berkesan sebagai mata pelajaran hapalan saja, tanpa ada manfaat bagi peserta didik. Atas dasar masalah inilah peneliti terdorong untuk meneliti hal-hal yang belum dilakukan beserta penyebabnya.

Tujuan pembelajaran IPS adalah perubahan tingkah laku/ prilaku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur katanya, motorik, maupun gaya hidupnya. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu saja pembelajaran yang optimal dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungannya

dan peran aktif siswa untuk membangun makna atau pemahaman diri sendiri agar timbul gagasan baru.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti terdorong meneliti **“Pelaksanaan *PAIKEM* dalam Pembelajaran IPS (Materi Sejarah) kelas VIII di SMP N 4 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman ”**

B.Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah sangat luas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada:

1. Objek yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran *PAIKEM* (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan) dalam proses pembelajaran IPS (materi sejarah)
2. Sekolah yang diteliti adalah SMP N 4 Lubuk Sikaping
3. Mata pelajaran IPS dibatasi pada materi pembelajaran sejarah kelas VIII

C.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana pelaksanaan *PAIKEM* dalam pembelajaran IPS (materi sejarah) di SMP N 4 Lubuk Sikaping,kabupaten Pasaman

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *PAIKEM* dalam pembelajaran IPS (materi sejarah) kelas VIII SMP N 4 Lubuk Sikaping.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan proses pembelajaran pada masa yang akan datang.
2. Sumbangan pengetahuan bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.